

RINGKASAN

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Desa Balung Kulon dengan fokus pada implementasi program promosi kesehatan dalam upaya pencegahan dan pengendalian stunting. Analisis situasi dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan kader posyandu untuk mengidentifikasi permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa stunting masih menjadi permasalahan kesehatan yang dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman ibu balita mengenai gizi seimbang, praktik pemberian makan yang belum sesuai standar, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu. Selain stunting, permasalahan kesehatan lain yang ditemukan di wilayah tersebut meliputi Demam Berdarah Dengue (DBD), hipertensi, dan diabetes mellitus.

Program yang dilaksanakan meliputi kegiatan penyuluhan kesehatan, penayangan video animasi edukatif, serta demonstrasi pembuatan puding MP-ASI sebagai contoh makanan pendamping ASI yang sehat dan mudah diterapkan. Media pendukung berupa video animasi dan leaflet dikembangkan sebagai sarana Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) untuk memperkuat penyampaian pesan gizi kepada sasaran. Pelaksanaan program dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui keterlibatan bidan wilayah, kader posyandu, dan ibu PKK guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai pelaksanaan program dan tingkat pemahaman peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu balita setelah mengikuti kegiatan, khususnya terkait gizi seimbang, ASI eksklusif, MP-ASI, dan pencegahan stunting. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini memberikan kontribusi dalam mendukung upaya promosi kesehatan di masyarakat serta menjadi sarana penerapan ilmu bagi mahasiswa dalam konteks pelayanan kesehatan berbasis masyarakat.